

REKOMENDASI COVID-19



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BARITO SELATAN
TAHUN 2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) yang disebabkan oleh virus SARSCoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat, menyerang sistem pernapasan dan menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga sindrom pernapasan akut yang parah (SARS).

Sejak awal kemunculan Coronavirus disease yang lebih dikenal di Indonesia dengan istilah Covid-19 yang pada akhirnya ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pandemi, bermunculan pula berbagai teori yang menjadi kontroversial di kalangan orang percaya yang mana semenjak kemunculan Covid-19 ini memberikan berbagai macam dampak bagi Indonesia terutama di beberapa wilayah yang terpapar dampak Covid-19. Gejala awal yang biasanya di rasakan pasien terinfeksi adalah demam. Demam pada pasien yang terinfeksi dapat mencapai suhu tinggi sekitar antara 38,1-39°C. Keluhan lain yang paling sering di rasakan pasien adalah batuk, sesak nafas, mialgia dan gejala gastrointestinal seperti diare. Beberapa pasien yang terinfeksi memiliki gejala ringan, sedang dan berat bahkan tidak disertai dengan gejala.

Faktor risiko COVID-19 paling utama adalah riwayat kontak dengan pasien terinfeksi COVID-19. Adanya penyakit bawaan seperti hipertensi, diabetes melitus ,penyakit kardiovaskular dapat memperberat kondisi pasien COVID-19. Pasien dengan komorbid mengakibatkan peningkatan ekspresi reseptor ACE2 yang memfasilitasi virus untuk lebih mudah masuk dan menginfeksi tubuh. Faktor usia juga menjadi risiko terinfeksi COVID-19, dimana yang berumur ≥ 65 tahun lebih berisiko terkena COVID-19 dikarenakan melemahnya sistem kekebalan tubuh.

Kejadian di Indonesia, pertama kali kasus Covid-19 ini diumumkan oleh Gugus Tugas Covid-19 Indonesia tanggal 2 Maret 2020. Untuk skala regional dalam hal ini provinsi yang ada di Kalimantan kasus penyebaran muncul di Kalimantan Barat (Kalbar) dan Kalimantan Timur (Kaltim) pada tanggal 18 Maret 2020, Kalimantan Tengah (Kalteng) pada tanggal 20 Maret 2020, Kalimantan Selatan (Kalsel) pada tanggal 22 Maret 2020 dan Kalimantan Utara (Kaltara) pada tanggal 29 Maret 2020.

Kasus Covid-19 konfirmasi di Kabupaten Barito Selatan pada Tahun 2020 sebanyak 401 kasus, Tahun 2021 sebanyak 1.284 kasus, Tahun 2022 sebanyak 617 kasus, Tahun 2023 sebanyak 17 kasus dan Tahun 2024 sebanyak 1 kasus. Menurunnya angka kesakitan kasus Covid-19 berbanding lurus dengan vaksin Covid-19 yang telah diberikan kepada Masyarakat dan protokol kesehatan yang dilakukan di Kabupaten Barito Selatan.

b. Tujuan

- 1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
- 2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Barito Selatan.
- 3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
- 4. Dapat mencegah dan menurunkan angka kesakitan kasus penyakit Covid-19 di Kabupaten Barito Selatan.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Barito Selatan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	25.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Barito Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	21.00
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	52.20
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	57.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	50.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	99.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Barito Selatan Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	49.58
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) masih rendah terlihat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan masuk wilayah kerja BKK Provinsi Kalimantan Tengah namun tidak ada surveilans aktif, zero reporting terkait pelaporan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Barito Selatan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Tengah
Kota	Barito Selatan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	13.88
ANCAMAN	12.00
KAPASITAS	65.14
RISIKO	23.90
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Barito Selatan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Barito Selatan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.88 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 65.14 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 23.90 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Berkoordinasi dalam melakukan pelaporan surveilans aktif dan zero reporting covid-19	Surveilans Dinas Kesehatan dan BKK	November 2026	

Buntok, 3 Agustus 2026



Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Barito Selatan

dr. Dadang Baskoro Nugroho, Sp.,PD
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19720209 200212 1 001

Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ari Hartati, S.Kep.,Ners.,MM	Sub Koordinator Survim	Dinkes Kab.Barsel
2	Rai Hanah, SKM	Epidemiolog Kesehatan	Dinkes Kab.Barsel